



**KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN AGUNG**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7203061-63 (hunting) fax (021) 72792012 www.kejaksaan.go.id

**PENGUMUMAN
NOMOR : PENG - 01 /C/Cp.2/06/2021
TENTANG
PELAKSANAAN SELEKSI PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2021**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 720 Tahun 2021 tanggal 22 April 2021 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kejaksaan Agung RI Tahun Anggaran 2021, Kejaksaan Republik Indonesia akan melaksanakan seleksi pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kejaksaan RI Tahun Anggaran 2021, sebagaimana ketentuan sebagai berikut:

I. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN, DAN JUMLAH ALOKASI FORMASI

NO	NAMA JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI
			CUMLAUDE	DISABILITAS	PAPUA DAN PAPUA BARAT	PUTRA / PUTRI	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	AHLI PERTAMA - JAKSA	S-1 ILMU HUKUM	325	-	4	671	1.000
2.	ANALIS RANCANGAN NASKAH PERJANJIAN	a. S-1 HUKUM b. S-1 ILMU HUKUM	25	-	-	52	77
3.	AHLI PERTAMA - PRANATA KOMPUTER	a. S-1 KOMPUTER b. S-1 TEKNIK INFORMATIKA c. S-1 SISTEM INFORMASI	20	10	-	149	179
4.	ANALIS FORENSIK DIGITAL	a. S-1 TEKNOLOGI INFORMASI b. S-1 TEKNIK ELEKTRO c. S-1 KOMPUTER d. S-1 TEKNIK	20	5	-	115	140

		INFORMATIKA e. D-IV TEKNOLOGI INFORMASI f. D-IV KOMPUTER g. D-IV TEKNIK ELEKTRO					
5.	AHLI PERTAMA - PENILAI PEMERINTAH	a. S-1 EKONOMI b. S-1 MANAJEMEN c. S-1 TEKNIK SIPIIL	12	5	-	26	43
6.	AHLI PERTAMA - PERENCANA	a. S-1 EKONOMI b. S-1 MANAJEMEN	10	4	-	23	37
7.	AHLI PERTAMA - PENELITI	a. S-2 ILMU HUKUM b. S-2 ILMU SOSIAL	1	1	-	1	3
8	AHLI PERTAMA - PENERJEMAH	S-1 BAHASA INGGRIS	1	-	-	2	3
9.	AHLI PERTAMA - PENERJEMAH	a. S-1 BAHASA INGGRIS b. S-1 BAHASA MANDARIN	1	-	-	1	2
10.	PRANATA BARANG BUKTI	a. D-III ADMINISTRASI b. D-III KOMPUTER c. D-III PERKANTORAN d. D-III MANAJEMEN e. D-III SEKRETARIS	-	-	4	523	527
11.	PENGOLAH DATA PERKARA DAN PUTUSAN	a. D-III ADMINISTRASI PEMERINTAHAN b. D-III TEKNIK INFORMATIKA	-	20	3	472	495

		c. D-III MANAJEMEN INFORMATIKA d. D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN e. D-III MANAJEMEN					
12.	PENGOLAH DATA INTELIJEN	a. D-III KOMPUTER b. D-III TEKNIK INFORMATIKA c. D-III MANAJEMEN INFORMATIKA d. D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	15	3	414	432
13.	PENGELOLA PENGADUAN PUBLIK	a. D-III KOMUNIKASI b. D-III ADMINISTRASI c. D-III TEKNIK INFORMATIKA d. D-III TEKNIK KOMPUTER	-	2	-	139	141
14.	PELAKSANA / TERAMPIL - AUDITOR	a. D-III AKUNTANSI b. D-III EKONOMI DAN MANAJEMEN	-	6	-	60	66
15	JURNALIS	a. D-III KOMUNIKASI b. D-III SOSIAL POLITIK	-	-	-	2	2
16.	PENGADMINIS TRASI PENANGANAN PERKARA	SLTA / SMA SEDERAJAT	-	15	4	477	496
17.	PENGAWAL TAHANAN	SLTA / SMA SEDERAJAT	-	-	4	490	494

	ATAU NARAPIDANA						
18.	AHLI PERTAMA - DOKTER GIGI	a. DOKTER GIGI (PROFESI) b. DOKTER SPESIALIS GIGI DAN MULUT	-	-	-	2	2
19.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS ANAK	DOKTER SPESIALIS ANAK	-	-	-	1	1
20.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS BEDAH	DOKTER SPESIALIS BEDAH	-	-	-	1	1
21.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF	DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF	-	-	-	1	1
22.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS FORENSIK	DOKTER SPESIALIS FORENSIK	-	-	-	1	1
23.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS KANDUNGAN	DOKTER SPESIALIS KANDUNGAN	-	-	-	1	1
24.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS MATA	DOKTER SPESIALIS MATA	-	-	-	1	1
25.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI	DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI	-	-	-	1	1
26.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS	DOKTER SPESIALIS REHABILITASI	-	-	-	1	1

	REHABILITASI MEDIK	MEDIK					
27.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS THT	DOKTER SPESIALIS THT	-	-	-	1	1
JUMLAH			415	83	22	3.628	4.148

II. UNIT KERJA PENEMPATAN PADA WILAYAH HUKUM

- A. Kejaksaan Tinggi D.I. Aceh;
- B. Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara;
- C. Kejaksaan Tinggi Riau;
- D. Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat;
- E. Kejaksaan Tinggi Jambi;
- F. Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan;
- G. Kejaksaan Tinggi Lampung;
- H. Kejaksaan Tinggi Bengkulu;
- I. Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta;
- J. Kejaksaan Tinggi Jawa Barat;
- K. Kejaksaan Tinggi D.I. Yogyakarta;
- L. Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah;
- M. Kejaksaan Tinggi Jawa Timur;
- N. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat;
- O. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah;
- P. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan;
- Q. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur;
- R. Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara;
- S. Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara;
- T. Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah;
- U. Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan;
- V. Kejaksaan Tinggi Bali;
- W. Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat;
- X. Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Timur;
- Y. Kejaksaan Tinggi Maluku;
- Z. Kejaksaan Tinggi Papua;
- AA. Kejaksaan Tinggi Maluku Utara;
- BB. Kejaksaan Tinggi Banten;
- CC. Kejaksaan Tinggi Gorontalo;
- DD. Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung;
- EE. Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau;
- FF. Kejaksaan Tinggi Sulawesi Barat;
- GG. Kejaksaan Tinggi Papua Barat;
- HH. Kejaksaan Agung.

III. KRITERIA PELAMAR BERDASARKAN JENIS FORMASI

A. Formasi Khusus

Terdiri dari:

1. *Cumlaude* adalah pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri atau Luar Negeri dengan predikat *Cumlaude* / Dengan Pujian dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah dan keterangan predikat *Cumlaude* / Dengan Pujian pada ijazah atau transkrip nilai;
2. Disabilitas adalah pelamar yang berkebutuhan khusus / memiliki keterbatasan fisik dengan derajat 1 (mampu melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari, mempertahankan sikap tanpa alat bantu) atau derajat 2 (mampu melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari, mempertahankan sikap dengan alat bantu) dengan kriteria mampu melakukan tugas sesuai dengan jabatan yang dilamar;
3. Putra / Putri Papua dan Papua Barat adalah pelamar yang merupakan keturunan Papua / Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua, dibuktikan dengan akta kelahiran dan / atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku.

B. Formasi Umum

Adalah pelamar yang tidak termasuk kriteria sebagaimana angka 1 di atas.

IV. PERSYARATAN PELAMAR

A. Persyaratan Umum

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Calon PNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta (termasuk pegawai pada Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah);
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon PNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
6. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
7. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar;
8. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Persyaratan Khusus

1. Jabatan Ahli Pertama - Jaksa

a. Formasi Umum

- 1) Berusia setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- 3) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25, dengan tinggi badan untuk laki-laki minimal 160 (seratus enam puluh) *centimeter* dan perempuan 155 (seratus lima puluh lima) *centimeter*;
- 4) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 5) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- 6) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan Program Studi yang terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat ijazah tersebut dikeluarkan, serendah-rendahnya dengan akreditasi B;
- 7) Telah memiliki ijazah sesuai dengan formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

b. Formasi Khusus

1) *Cumlaude*

- a) Berusia setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- b) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- c) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25, dengan tinggi badan minimal 160 (seratus enam puluh) *centimeter* dan perempuan 155 (seratus lima puluh lima) *centimeter*;
- d) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;

- e) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- f) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
- g) Lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat kelulusan "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah dan keterangan predikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai;
- h) Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar pada formasi "Dengan Pujian" / *Cumlaude* setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Tinggi.

2) Putra / Putri Papua dan Papua Barat

- a) Berusia setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- b) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- c) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25 dengan tinggi badan minimal 160 (seratus enam puluh) *centimeter* dan perempuan 155 (seratus lima puluh lima) *centimeter*;
- d) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- e) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- f) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- g) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima);
- h) Merupakan keturunan Papua / Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat, dibuktikan dengan akta kelahiran dan / atau surat keterangan lahir yang

bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku.

2. Jabatan Analis Rancangan Naskah Perjanjian

a. Formasi Umum

- 1) Berusia setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- 3) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25, dengan tinggi badan untuk laki-laki minimal 160 (seratus enam puluh) *centimeter* dan perempuan 155 (seratus lima puluh lima) *centimeter*;
- 4) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psiktropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 5) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- 6) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan Program Studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan, serendah-rendahnya dengan akreditasi B;
- 7) Telah memiliki ijazah sesuai dengan formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

b. Formasi Khusus (*Cumlaude*)

- 1) Berusia setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- 3) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25, dengan tinggi badan minimal 160 (seratus enam puluh) *centimeter* dan perempuan 155 (seratus lima puluh lima) *centimeter*;
- 4) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psiktropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 5) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);

- 6) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
- 7) Lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat kelulusan "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah dan keterangan predikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai;
- 8) Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar pada formasi "Dengan Pujian" / *Cumlaude* setelah memperoleh penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Tinggi.

3. Jabatan Ahli Pertama - Pranata Komputer, Analis Forensik Digital, Ahli Pertama - Penilai Pemerintah, Ahli Pertama - Perencana.

a. Formasi Umum

- 1) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- 3) Tidak mengkonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 4) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- 5) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- 6) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

b. Formasi Khusus

1) *Cumlaude*

- a) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- b) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- c) Tidak mengkonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;

- d) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- e) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
- f) Lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat kelulusan "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah dan keterangan predikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai;
- g) Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar pada formasi "Dengan Pujian" / *Cumlaude* setelah memperoleh penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Tinggi.

2) Disabilitas

- a) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- b) Tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki);
- c) Tidak mengkonsumsi / menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- d) Penyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan memenuhi ketentuan:
 - (1) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - (2) Mampu Melakukan tugas pengoperasian komputer dengan baik;
 - (3) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda;
 - (4) Melampirkan Surat Keterangan dokter pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasiannya.
- e) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- f) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat Ijazah tersebut dikeluarkan;
- g) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

4. Jabatan Ahli Pertama - Peneliti

a. Formasi Umum

- 1) Berusia setinggi-tingginya 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- 3) Tidak mengkonsumsi / menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 4) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- 5) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- 6) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 3.00 (tiga koma nol nol).

b. Formasi Khusus

1) *Cumlaude*

- a) Berusia setinggi-tingginya 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- b) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- c) Tidak mengkonsumsi / menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- d) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- e) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
- f) Lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat kelulusan "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah dan keterangan predikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai;
- g) Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar pada formasi "Dengan Pujian" / *Cumlaude* setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara

"Dengan Pujian" / *Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Tinggi.

2) Disabilitas

- a) Berusia setinggi-tingginya 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- b) Tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki);
- c) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- d) Penyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan memenuhi ketentuan:
 - (1) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - (2) Mampu melakukan tugas pengoperasian komputer dengan baik;
 - (3) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda;
 - (4) Melampirkan Surat Keterangan dokter pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasannya.
- e) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
- f) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- g) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

5. Jabatan Ahli Pertama - Penerjemah

a. Formasi Umum

- 1) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- 3) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 4) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 500 (lima ratus) atau IELTS minimal 5,5 (lima koma lima);

- 5) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- 6) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

b. Formasi Khusus (*Cumlaude*)

- 1) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- 3) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 4) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 500 (lima ratus) atau IELTS minimal 5,5 (lima koma lima);
- 5) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
- 6) Lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat kelulusan "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A / Unggul dan Program Studi terakreditasi A / Unggul yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah dan keterangan predikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai;
- 7) Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar pada formasi "Dengan Pujian" / *Cumlaude* setelah memperoleh penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian" / *Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Tinggi.

6. Jabatan Pranata Barang Bukti, Pengolah Data Perkara dan Putusan, Pengolah Data Intelijen, Pengelola Pengaduan Publik, Pelaksana / Terampil - Auditor dan Jurnalis

a. Formasi Umum

- 1) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- 3) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;

- 4) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- 5) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar atau Surat Keterangan Lulus (SKL) bagi yang ijazah aslinya belum keluar dengan melampirkan transkrip nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester akhir) dengan IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

b. Formasi Khusus

- 1) Formasi Putra / Putri Papua dan Papua Barat (Khusus Jabatan Pranata Barang Bukti, Pengolah Data Perkara dan Putusan dan Pengolah Data Intelijen)
 - a) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
 - b) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
 - c) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
 - d) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
 - e) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar atau Surat Keterangan Lulus (SKL) bagi yang ijazah aslinya belum keluar dengan melampirkan pula transkrip nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester akhir) dengan IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima);
 - f) Merupakan keturunan Papua dan Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat, dibuktikan dengan akta kelahiran dan / atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku.
- 2) Disabilitas (Khusus Jabatan Pengolah Data Perkara dan Putusan, Pengolah Data Intelijen, Pengelola Pengaduan Publik, Terampil - Auditor)
 - a) Berusia setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
 - b) Tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki);

- c) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- d) Penyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan memenuhi ketentuan:
 - (1) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - (2) Mampu melakukan tugas pengoperasian komputer dengan baik;
 - (3) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda;
 - (4) Melampirkan Surat Keterangan dokter pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasiannya.
- e) Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
- f) Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar atau Surat Keterangan Lulus (SKL) bagi yang ijazah aslinya belum keluar dengan melampirkan pula transkrip nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester akhir) dengan IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh puluh lima).

7. Jabatan Pengadministrasi Penanganan Perkara

a. Formasi Umum

- 1) Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun dan setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Tidak buta warna baik parsial maupun total, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- 3) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 4) Memiliki keahlian dalam pengoperasian komputer dengan ditunjukkan ijazah / sertifikat komputer minimal program *Microsoft Office*;
- 5) Telah memiliki Ijazah dan Transkrip / Daftar Nilai atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional;
- 6) Memiliki Nilai Ijazah rata rata 7,00 (tujuh koma nol nol), apabila pelamar memiliki nilai yang tidak terdapat dalam ijazah maka diambil nilai lain yang setara dengan ijazah;
- 7) Memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) A dan SIM C yang masih berlaku.

b. Formasi Khusus

1) Formasi Putra / Putri Papua dan Papua Barat.

- a) Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun pada saat melamar dan setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melamar;
- b) Tidak buta warna baik parsial maupun total, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
- c) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- d) Memiliki keahlian dalam pengoperasian komputer dengan ditunjukkan ijazah/setifikat komputer minimal program *Microsoft Office*;
- e) Telah memiliki Ijazah dan Transkrip / Daftar Nilai atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional;
- f) Memiliki Nilai Ijazah rata rata 7,00 (tujuh koma nol nol), apabila pelamar memiliki nilai yang tidak terdapat dalam ijazah maka diambil nilai lain yang setara dengan ijazah;
- g) Merupakan keturunan Papua dan Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat, dibuktikan dengan akta kelahiran dan / atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku;
- h) Memiliki SIM A dan SIM C yang masih berlaku.

2) Formasi Disabilitas

- a) Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun pada saat melamar dan setinggi-tingginya 30 (tiga puluh) tahun pada saat melamar;
- b) Tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki);
- c) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- d) Penyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan memenuhi ketentuan:
 - (1) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - (2) Mampu melakukan tugas pengoperasian komputer dengan baik;
 - (3) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda;
 - (4) Melampirkan Surat Keterangan dokter pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasiannya.

- e) Memiliki keahlian dalam pengoperasian komputer dengan ditunjukkan ijazah/setifikat komputer minimal program *Microsoft Office*;
- f) Telah memiliki Ijazah dan Transkrip / Daftar Nilai atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional;
- g) Memiliki Nilai Ijazah rata rata 7,00 (tujuh koma nol nol), apabila pelamar memiliki nilai yang tidak terdapat dalam ijazah maka diambil nilai lain yang setara dengan ijazah.

8. Jabatan Pengawal Tahanan / Narapidana

a. Formasi Umum

- 1) Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun dan setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- 3) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25, dengan tinggi badan untuk laki-laki minimal 160 centimeter dan perempuan 155 centimeter;
- 4) Tidak mengkonsumsi / menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
- 5) Memiliki Sertifikat Keterampilan Bela Diri / Pelatihan Satuan Pengamanan;
- 6) Memiliki keahlian dalam pengoperasian komputer dengan ditunjukkan ijazah / sertifikat komputer minimal program *Microsoft Office*;
- 7) Telah memiliki Ijazah dan Transkrip / Daftar Nilai atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional;
- 8) Memiliki Nilai Ijazah rata rata 7,00 (tujuh koma nol nol), apabila pelamar memiliki nilai yang tidak terdapat dalam ijazah maka diambil nilai lain yang setara dengan ijazah;
- 9) Memiliki SIM A dan SIM C yang masih berlaku.

b. Formasi Khusus (Putra / Putri Papua dan Papua Barat)

- 1) Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun dan setinggi-tingginya 28 (dua puluh delapan) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
- 2) Belum pernah menikah dan bersedia tidak akan menikah sampai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil;
- 3) Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar BMI antara 18-25, dengan tinggi badan untuk laki-laki minimal 160 (seratus enam puluh) *centimeter* dan perempuan 155 (seratus lima puluh lima) *centimeter*,

- 4) Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
 - 5) Memiliki Sertifikat Keterampilan Bela Diri / Pelatihan Satuan Pengamanan;
 - 6) Memiliki keahlian dalam pengoperasian komputer dengan ditunjukkan ijazah/setifikat komputer minimal program *Microsoft Office*;
 - 7) Telah memiliki Ijazah dan Transkrip / Daftar Nilai atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional;
 - 8) Memiliki Nilai Ijazah rata rata 7,00 (tujuh koma nol nol), apabila pelamar memiliki nilai yang tidak terdapat dalam ijazah maka diambil nilai lain yang setara dengan ijazah;
 - 9) Merupakan keturunan Papua dan Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat, dibuktikan dengan akta kelahiran dan / atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku;
 - 10) Memiliki SIM A dan SIM C yang masih berlaku.
9. **Jabatan Ahli Pertama - Dokter Gigi, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Anak, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Bedah, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Bedah Syaraf, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Forensik, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Kandungan, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Mata, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Radiologi, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik dan Ahli Pertama - Dokter Spesialis THT**
- a. Berusia setinggi-tingginya 40 (empat puluh) tahun pada saat melakukan pendaftaran pada portal SSCASN BKN;
 - b. Tidak buta warna, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, tidak bertindik (khusus untuk laki-laki) dan mempunyai postur badan proporsional dengan standar BMI antara 18-28;
 - c. Tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya;
 - d. Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan nilai atau nilai prediksi TOEFL minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau IELTS minimal 5,0 (lima koma nol);
 - e. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan, dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan program studi yang terakreditasi dari BAN-PT pada saat ijazah tersebut dikeluarkan;
 - f. Telah memiliki ijazah sesuai formasi yang dibutuhkan pada saat melamar dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serendah-rendahnya 3.00 (tiga koma nol nol);
 - g. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) Profesi yang masih berlaku, sedangkan STR *Internship* tidak berlaku.

V. TATA CARA PENDAFTARAN

- A. Pendaftaran dilakukan secara *on-line* melalui *website* <https://sscasn.bkn.go.id> mulai tanggal 30 Juni 2021 dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Keluarga (KK) atau Nomor Kartu Keluarga (KK) untuk membuat akun pendaftaran.
- B. Peserta yang telah berhasil memperoleh akun pendaftaran, memilih instansi Kejaksaan RI, untuk selanjutnya peserta hanya dapat memilih 1 (satu) formasi yang akan dilamar sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.
- C. Pada saat pelamar melakukan pengisian biodata, pastikan pemilihan domisili pelamar sesuai dengan domisili pelamar peserta saat ini, dikarenakan pemilihan domisili akan menentukan tempat pelaksanaan tes pelamar. Misal: si A membuat akun pada SSCASN dengan menggunakan KTP Provinsi Jawa Timur, namun dikarenakan si A saat ini berada di Jakarta, maka si A memilih domisili di DKI Jakarta. Untuk selanjutnya si A akan mengikuti tahapan ujian dari mulai SKD hingga SKB di wilayah DKI Jakarta.
- D. Peserta mengunggah dokumen persyaratan pada halaman *website* <https://sscasn.bkn.go.id>, yang terdiri dari:
 1. **Kualifikasi pendidikan pada jenjang D-IV, S-1, S-2 dan Spesialis, terdiri dari:**
 - a. Surat lamaran yang ditujukan kepada Jaksa Agung R.I di Jakarta (format surat lamaran dapat diunduh pada *website* <https://rekrutmen.kejaksaan.go.id>), yang diketik dan ditandatangani dengan pena warna biru dan diberi materai Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Setelah dokumen ditandatangani kemudian *discan* sesuai aslinya (*scan* warna);
 - b. 3 (tiga) surat pernyataan yang terdiri dari: (1) Surat Pernyataan sesuai Anak Lampiran 4 Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2018 (2) Surat Pernyataan Mengabdikan pada Kejaksaan RI dan (3) Surat Pernyataan Siap Menerima Sanksi Hukum (format dapat diunduh pada halaman *website* <https://rekrutmen.kejaksaan.go.id>), yang masing-masing dokumen diketik dan ditandatangani dengan pena warna biru dan diberi materai Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Setelah dokumen ditandatangani kemudian di *scan* sesuai aslinya (*scan* warna);
 - c. Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau surat keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP. Apabila domisili pelamar tidak sesuai dengan alamat KTP, yang bersangkutan harus membuat surat keterangan domisili dari Lurah / Kepala

- Desa yang menyatakan yang bersangkutan telah berdomisili ditempat tersebut (discaln bersama dengan KTP dalam satu file);
- d. Pas foto terbaru ukuran 4x6 dengan latar belakang warna merah;
 - e. Scan Surat Keterangan tidak mengkonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya yang ditandatangani oleh dokter dari Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah atau Pejabat yang berwenang dari Badan / Lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba dimaksud;
 - f. Scan Ijazah Asli / Legalisir;
 - g. Scan Transkrip Nilai Akademik Asli / Legalisir dengan nilai IPK sesuai dengan persyaratan;
 - h. Scan Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku disertai dengan ijazah profesi dalam satu file (khusus formasi Dokter);
 - i. Scan Surat Akreditasi Perguruan Tinggi atau cetakan tangkapan layar (*Screen Capture*) Dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang berasal dari halaman *website* https://www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php dan / atau Pusdiknakes / Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan sesuai persyaratan;
 - j. Scan Surat Akreditasi Program Studi atau cetakan tangkapan layar (*Screen Capture*) dari BAN-PT yang berasal dari halaman *website* https://www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php dan / atau Pusdiknakes / Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan sesuai Persyaratan;
 - k. Scan Sertifikat / Nilai Prediksi TOEFL atau sertifikat IELTS / nilai prediksi IELTS sesuai dengan persyaratan;
 - l. Scan Surat Keterangan belum pernah menikah dari Lurah / Kepala Desa (khusus pelamar Jabatan Ahli Pertama - Jaksa dan Analis Perancang Naskah Perjanjian dan Pengawal Tahanan);
 - m. Scan Surat Keterangan Dokter dari Rumah Sakit Pemerintah / Swasta / Puskesmas yang mencantumkan tinggi badan minimal, untuk laki-laki 160 (seratus enam puluh) centimeter dan untuk perempuan 155 (seratus lima puluh lima) centimeter dengan BMI 18-25 (khusus pelamar Jabatan Ahli Pertama - Jaksa dan Analis Perancang Naskah Perjanjian);
 - n. Scan Surat Keterangan Dokter Pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasnya (Khusus pelamar melalui Formasi Khusus Disabilitas);

- o. *Scan* surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku yang menerangkan keturunan Papua / Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat (Khusus pelamar melalui formasi khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat).

2. Kualifikasi pendidikan pada jenjang D-III, terdiri dari:

- a. Surat lamaran yang ditujukan kepada Jaksa Agung R.I di Jakarta (format surat lamaran dapat diunduh pada *website* <https://rekrutmen.kejaksaan.go.id>), yang diketik dan ditandatangani dengan pena warna biru dan diberi materai Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Setelah dokumen ditandatangani kemudian di *scan* sesuai aslinya (*scan* warna);
- b. 3 (tiga) surat pernyataan yang terdiri dari: (1) Surat Pernyataan sesuai Anak Lampiran 4 Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2018 (2) Surat Pernyataan Mengabdikan pada Kejaksaan RI dan (3) Surat Pernyataan Siap Menerima Sanksi Hukum (format dapat diunduh pada halaman *website* <https://rekrutmen.kejaksaan.go.id>), yang masing-masing dokumen diketik dan ditandatangani dengan pena warna biru dan diberi materai Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Setelah dokumen ditandatangani kemudian di *scan* sesuai aslinya (*scan* warna);
- c. Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau surat keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP. Apabila domisili pelamar tidak sesuai dengan alamat KTP, yang bersangkutan harus membuat surat keterangan domisili dari Lurah / Kepala Desa yang menyatakan yang bersangkutan telah berdomisili ditempat tersebut (*discan* bersama dengan KTP dalam satu file);
- d. Pas foto terbaru ukuran 4x6 dengan latar belakang warna merah;
- e. *Scan* Surat Keterangan tidak mengonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya yang ditandatangani oleh dokter dari Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah atau Pejabat yang berwenang dari Badan / Lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba dimaksud;
- f. *Scan* Ijazah Asli / Legalisir;
- g. *Scan* Transkrip Nilai Akademik Asli / Legalisir dengan nilai IPK serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh lima);
- h. *Scan* Surat Keterangan Lulus (SKL) bagi yang ijazah aslinya belum keluar pada kolom upload ijazah, dan melampirkan transkrip nilai sementara yang memuat nilai keseluruhan dengan mencantumkan IPK sementara (bukan transkrip nilai semester akhir) serendah-rendahnya 2.75 (dua koma tujuh

lima) pada kolom upload transkrip. Dengan catatan, apabila dinyatakan lulus seleksi akhir maka pelamar harus sudah memiliki Ijazah / transkrip nilai akademik;

- i. *Scan* Surat Akreditasi Perguruan Tinggi atau cetakan tangkapan layar (*Screen Capture*) dari BAN-PT yang berasal dari halaman *website* https://www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php sesuai persyaratan;
- j. *Scan* Surat Akreditasi Program Studi atau cetakan tangkapan layar (*Screen Capture*) dari BAN-PT yang berasal dari halaman *website* https://www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php sesuai persyaratan.
- k. *Scan* Surat Keterangan Dokter Pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasnya (Khusus pelamar melalui Formasi Khusus Disabilitas);
- l. *Scan* surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku yang menerangkan keturunan Papua / Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat (Khusus pelamar melalui formasi khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat).

3. Kualifikasi Pendidikan SLTA / SMA Sederajat, terdiri dari:

- a. Surat lamaran yang ditujukan kepada Jaksa Agung R.I di Jakarta (format surat lamaran dapat diunduh pada *website* <https://rekrutmen.kejaksaan.go.id>), yang diketik dan ditandatangani dengan pena warna biru dan diberi materai Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Setelah dokumen ditandatangani kemudian di *scan* sesuai aslinya (*scan* warna);
- b. 3 (tiga) surat pernyataan yang terdiri dari: (1) Surat Pernyataan sesuai Anak Lampiran 4 Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2018 (2) Surat Pernyataan Mengabdikan pada Kejaksaan RI dan (3) Surat Pernyataan Siap Menerima Sanksi Hukum (format dapat diunduh pada halaman *website* <https://rekrutmen.kejaksaan.go.id>), yang masing-masing dokumen diketik dan ditandatangani dengan pena warna biru dan diberi materai Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Setelah dokumen ditandatangani kemudian di *scan* sesuai aslinya (*scan* warna);
- c. Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau surat keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) / Kecamatan bagi yang belum memiliki e-KTP. Apabila domisili pelamar tidak sesuai dengan alamat KTP, yang bersangkutan harus membuat surat keterangan domisili dari Lurah / Kepala

Desa yang menyatakan yang bersangkutan telah berdomisili ditempat tersebut (discan bersama dengan KTP dalam satu file);

- d. Pas foto terbaru ukuran 4x6 dengan latar belakang warna merah;
 - e. Scan Surat Keterangan tidak mengkonsumsi / menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya yang ditandatangani oleh dokter dari Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah atau Pejabat yang berwenang dari Badan / Lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba dimaksud;
 - f. Scan Ijazah Asli / STTB Asli;
 - g. Scan Daftar Nilai atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) Asli dengan nilai rata-rata minimal 7.00 (tujuh koma nol-nol), apabila pelamar memiliki nilai yang tidak terdapat dalam ijazah maka diambil nilai lain yang setara dengan ijazah;
 - h. Scan Ijazah / sertifikat komputer minimal program *Microsoft Office*;
 - i. Scan Sertifikat Beladiri / Satuan Pengamanan (khusus pelamar jabatan Pengawal Tahanan);
 - j. Scan asli SIM A dan SIM C (Kecuali formasi disabilitas mengupload kembali Surat Keterangan Disabilitas pada kolom upload SIM);
 - k. Scan Surat Keterangan belum pernah menikah dari Lurah / Kepala Desa (khusus pelamar Jabatan Pengawal Tahanan/Narapidana).
 - l. Scan Surat Keterangan Dokter dari Rumah Sakit Pemerintah / Swasta / Puskesmas yang mencantumkan tinggi badan minimal, untuk laki-laki 160 (seratus enam puluh) centimeter dan untuk perempuan 155 (seratus lima puluh lima) centimeter dengan BMI 18-25 (khusus pelamar Jabatan Pengawal Tahanan/Narapidana).
 - m. Scan Surat Keterangan Dokter Pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dan derajat kedisabilitasiannya (Khusus pelamar Formasi Khusus Disabilitas);
 - n. Scan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku yang menerangkan keturunan Papua / Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan / atau ibu) asli Papua / Papua Barat (Khusus pelamar melalui formasi khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat).
- E. Bagi Pelamar yang sudah berhasil mengunggah seluruh dokumen dapat menunggu pengumuman hasil seleksi administrasi.

VI. TAHAPAN SELEKSI

A. Seleksi Administrasi

1. Seleksi Administrasi dilakukan secara *on-line*.
2. Seleksi Administrasi dilakukan dengan melakukan validasi antara dokumen yang diunggah dengan persyaratan yang ditentukan, termasuk melakukan

validasi terhadap kualifikasi pendidikan yang ditentukan, dengan kriteria sebagai berikut:

NO	NAMA JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN
1	2	3
1.	AHLI PERTAMA - JAKSA	S-1 ILMU HUKUM
2.	ANALIS RANCANGAN NASKAH PERJANJIAN	a. S-1 HUKUM b. S-1 ILMU HUKUM
3.	AHLI PERTAMA - PRANATA KOMPUTER	a. S-1 KOMPUTER atau Program Studi Ilmu Komputer / Sistem Komputer b. S-1 TEKNIK INFORMATIKA c. S-1 SISTEM INFORMASI
4.	ANALIS FORENSIK DIGITAL	a. S-1 TEKNOLOGI INFORMASI atau Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi b. S-1 TEKNIK ELEKTRO c. S-1 KOMPUTER atau Program Studi Ilmu Komputer / Sistem Komputer d. S-1 TEKNIK INFORMATIKA e. D.IV TEKNOLOGI INFORMASI atau Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer f. D.IV KOMPUTER atau Program Studi Komputerisasi Akuntansi / Teknik Komputer / Teknik Komputer dan Jaringan g. D.IV TEKNIK ELEKTRO atau Program Studi D.IV Teknik Elektronika
5.	AHLI PERTAMA - PENILAI PEMERINTAH	a. S-1 EKONOMI atau Program Studi Ekonomi Pembangunan / Ilmu Ekonomi b. S-1 MANAJEMEN c. S-1 TEKNIK SIPIL
6.	AHLI PERTAMA - PERENCANA	a. S-1 EKONOMI atau Program Studi Ekonomi Pembangunan / Ilmu Ekonomi b. S-1 MANAJEMEN
7.	AHLI PERTAMA - PENELITI	c. S-2 ILMU HUKUM d. S-2 ILMU SOSIAL
8.	AHLI PERTAMA - PENERJEMAH	S-1 BAHASA INGGRIS atau Program Studi Sastra Inggris
9.	AHLI PERTAMA - PENERJEMAH	a. S-1 BAHASA INGGRIS atau Program Studi Sastra Inggris b. S-1 BAHASA MANDARIN atau Program Studi Sastra Cina
10.	PRANATA BARANG	a. D-III ADMINISTRASI atau Program Studi Administrasi Perkantoran / Administrasi

	BUKTI	Bisnis / Administrasi Negara / Administrasi Pemerintahan b. D-III KOMPUTER atau Program Studi Teknik Komputer / Komputerisasi Akuntansi / Manajemen Informatika / Teknik Informatika / Teknologi Komputer c. D-III PERKANTORAN atau Program Studi Manajemen Perkantoran / Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan d. D-III MANAJEMEN atau Program Studi Manajemen Perpajakan / Manajemen Bisnis / Manajemen Administrasi / Manajemen Perusahaan e. D-III SEKRETARIS atau Program Studi Kesekretariatan / Kesekretariatan dan Administrasi Kantor
11.	PENGOLAH DATA PERKARA DAN PUTUSAN	a. D-III ADMINISTRASI PEMERINTAHAN b. D-III TEKNIK INFORMATIKA c. D-III MANAJEMEN INFORMATIKA d. D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN e. D-III MANAJEMEN atau Program Studi Manajemen Perpajakan / Manajemen Bisnis / Manajemen Administrasi / Manajemen Perusahaan
12.	PENGOLAH DATA INTELIJEN	a. D-III KOMPUTER atau Program Studi Teknik Komputer / Komputerisasi Akuntansi / Manajemen Informatika / Teknik Informatika / Teknologi Komputer b. D-III TEKNIK INFORMATIKA c. D-III MANAJEMEN INFORMATIKA d. D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN
13.	PENGELOLA PENGADUAN PUBLIK	a. D-III KOMUNIKASI atau Program Studi Teknik Telekomunikasi / Komunikasi Massa / Komunikasi Terapan b. D-III ADMINISTRASI atau Program Studi Administrasi Perkantoran / Administrasi Bisnis / Administrasi Negara / Administrasi Pemerintahan c. D-III TEKNIK INFORMATIKA d. D-III TEKNIK KOMPUTER atau Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
14.	PELAKSANA / TERAMPIL - AUDITOR	a. D-III AKUNTANSI b. D-III EKONOMI DAN MANAJEMEN
15	JURNALIS	c. D-III KOMUNIKASI atau Program Studi Teknik Telekomunikasi / Komunikasi Massa / Komunikasi Terapan / Desain Komunikasi Visual d. D-III SOSIAL POLITIK
16.	PENGADMINISTRASI PENANGANAN PERKARA	SLTA / SMA SEDERAJAT
17.	PENGAWAL	SLTA / SMA SEDERAJAT

	TAHANAN ATAU NARAPIDANA	
18.	AHLI PERTAMA - DOKTER GIGI	a. DOKTER GIGI (PROFESI) b. DOKTER SPESIALIS GIGI DAN MULUT
19.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS ANAK	DOKTER SPESIALIS ANAK
20.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS BEDAH	DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM
21.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF	DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF
22.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS FORENSIK	DOKTER SPESIALIS FORENSIK
23.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS KANDUNGAN	DOKTER SPESIALIS KANDUNGAN
24.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS MATA	DOKTER SPESIALIS MATA
25.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI	DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI
26.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK	DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK
27.	AHLI PERTAMA - DOKTER SPESIALIS THT	DOKTER SPESIALIS THT

B. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), dengan bobot 40%

SKD dilakukan dengan metode *Computer Assisted Test* (CAT) BKN dengan materi meliputi tes karakteristik pribadi, tes inteligensi umum dan tes wawasan kebangsaan.

C. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), dengan bobot 60%

1. Untuk Jabatan Ahli Pertama – Jaksa, Analis Rancangan Naskah Perjanjian, Ahli Pertama - Pranata Komputer, Analis Forensik Digital, Ahli Pertama - Penilai Pemerintah, Ahli Pertama – Perencana, Ahli Pertama – Peneliti, Ahli Pertama – Penerjemah, Ahli Pertama - Dokter Gigi, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Anak, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Bedah, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Bedah Syaraf, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Forensik, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Kandungan, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Mata, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Radiologi, Ahli Pertama - Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik dan Ahli Pertama - Dokter Spesialis THT, terdiri dari:
 - a. Substansi Jabatan menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* berbobot 80%, dengan materi sesuai dengan Jabatan Fungsional yang dikelola instansi pembinaanya masing-masing maupun keahlian di bidangnya masing-masing;
 - b. Tes Wawancara, berbobot 20 %;
 - c. Psikotes, Tes Kejiwaan dan Tes Kesehatan (termasuk pengukuran minimal tinggi badan dan penghitungan standar BMI 18-25 bagi jabatan Ahli Pertama-Jaksa dan Analis Naskah Rancangan Perjanjian) yang bersifat menggugurkan, dengan hasil Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
2. Untuk jabatan Pranata Barang Bukti, Pengolah Data Perkara dan Putusan, Pengolah Data Intelijen, Pengelola Pengaduan Publik, Pelaksana / Terampil – Auditor, Jurnalis Analis Forensik Digital, terdiri dari:
 - a. Substansi Jabatan menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* berbobot 100%, dengan materi sesuai dengan Jabatan Fungsional yang dikelola instansi pembinaanya masing-masing maupun keahlian di bidangnya masing-masing;
 - b. Psikotes, Tes Kejiwaan dan Tes Kesehatan yang bersifat menggugurkan, dengan hasil MS atau TMS;
3. Jabatan Pengadministrasian Perkara, terdiri dari:
 - a. Tes Praktek Kerja, berbobot 70 %;
 - b. Tes Kesamaptaan, berbobot 30 %;
 - c. Psikotes, Tes Kejiwaan dan Tes Kesehatan yang bersifat menggugurkan, dengan hasil MS atau TMS.
4. Jabatan Pengawal Tahanan / Narapidana, terdiri dari:
 - a. Tes Beladiri, berbobot 50 %;
 - b. Tes Kesamaptaan, berbobot 50 %;
 - c. Psikotes, Tes Kejiwaan dan Tes Kesehatan (termasuk pengukuran minimal tinggi badan dan penghitungan standar BMI 18-25) yang bersifat menggugurkan, dengan hasil MS atau TMS.

VII. WAKTU DAN TEMPAT SELEKSI

A. Seleksi Administrasi

Seleksi Administrasi dilakukan secara *on-line* yang dilakukan dari mulai pengumuman hingga minggu terakhir pada bulan Juli 2021

B. Seleksi SKD

Tes SKD dengan menggunakan CAT BKN, dilakukan pada periode tanggal 25 Agustus sampai dengan 4 Oktober 2021, bertempat di wilayah sesuai dengan pilihan domisili dari peserta, yakni:

PILIHAN DOMISILI	LOKASI UJIAN	NAMA KOTA
Provinsi Bali	Kanreg X BKN Denpasar	Denpasar
Provinsi Banten	UPT BKN Serang	Serang
Provinsi Bengkulu	UPT BKN Bengkulu	Bengkulu
Provinsi DIY Yogyakarta	Kanreg I BKN Yogyakarta	Sleman
Provinsi Gorontalo	UPT BKN Gorontalo	Gorontalo
Provinsi DKI Jakarta	BKN Pusat	Jakarta Timur
Provinsi Jambi	UPT BKN Jambi	Jambi
Provinsi Kalimantan Barat	UPT BKN Pontianak	Pontianak
Provinsi Kalimantan Selatan	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Tengah	UPT BKN Palangkaraya	Palangkaraya
Provinsi Kalimantan Timur	UPT BKN Balikpapan	Balikpapan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT BKN Pangkal Pinang	Pangkal Pinang
Provinsi Kepulauan Riau	UPT BKN Batam	Batam
Provinsi Lampung	UPT BKN Lampung	Bandar Lampung
Provinsi Maluku	UPT BKN Ambon	Ambon
Provinsi Maluku Utara	UPT BKN Ternate	Ternate
Provinsi Nusa Tenggara Barat	UPT BKN Mataram	Mataram
Provinsi Papua	Kanreg IX BKN Papua	Jayapura
Provinsi Papua Barat	UPT BKN Sorong	Sorong
Provinsi Riau	Kanreg XII BKN Pekanbaru	Pekanbaru
Provinsi Sulawesi Barat	UPT BKN Mamuju	Mamuju
Provinsi Sulawesi Tengah	UPT BKN Palu	Palu
Provinsi Sulawesi Tenggara	UPT BKN Kendari	Kendari
Provinsi Sulawesi Utara	Kanreg XI BKN Manado	Manado
Provinsi Sumatera Selatan	Kanreg VII BKN Palembang	Palembang
Provinsi Aceh	Kejaksaan Tinggi Aceh	Banda Aceh
Provinsi Sumatera Utara	Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara	Medan
Provinsi Sumatera Barat	Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat	Padang

Provinsi Jawa Barat	Kejaksaan Tinggi Jawa Barat	Bandung
Provinsi Jawa Tengah	Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah	Semarang
Provinsi Jawa Timur	Kejaksaan Tinggi Jawa Timur	Surabaya
Provinsi Sulawesi Selatan	Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan	Makassar
Provinsi Nusa Tenggara Timur	Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Timur	Kupang

C. Seleksi SKB

1. Pelaksanaan Tes SKB dilakukan pada periode tanggal 8 sampai dengan 29 November 2021.
2. Untuk Tes SKB dengan menggunakan CAT BKN, dilakukan sesuai dengan pilihan lokasi oleh peserta, yang terdiri dari:

PILIHAN DOMISILI	LOKASI UJIAN	NAMA KOTA
Provinsi Bali	Kanreg X BKN Denpasar	Denpasar
Provinsi Banten	UPT BKN Serang	Serang
Provinsi Bengkulu	UPT BKN Bengkulu	Bengkulu
Provinsi D.I. Yogyakarta	Kanreg I BKN Yogyakarta	Sleman
Provinsi Gorontalo	UPT BKN Gorontalo	Gorontalo
Provinsi DKI Jakarta	BKN Pusat	Jakarta timur
Provinsi Jambi	UPT BKN Jambi	Jambi
Provinsi Kalimantan Barat	UPT BKN Pontianak	Pontianak
Provinsi Kalimantan Selatan	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	Banjarbaru
Provinsi Kalimantan Tengah	UPT BKN Palangkaraya	Palangkaraya
Provinsi Kalimantan Timur	UPT BKN Balikpapan	Balikpapan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT BKN Pangkal Pinang	Pangkal pinang
Provinsi Kepulauan Riau	UPT BKN Batam	Batam
Provinsi Lampung	UPT BKN Lampung	Bandar lampung
Provinsi Maluku	UPT BKN Ambon	Ambon
Provinsi Maluku Utara	UPT BKN Ternate	Ternate
Provinsi Nusa Tenggara Barat	UPT BKN Mataram	Mataram
Provinsi Papua	Kanreg IX BKN Papua	Jayapura
Provinsi Papua Barat	UPT BKN Sorong	Sorong
Provinsi Riau	Kanreg XII BKN Pekanbaru	Pekanbaru
Provinsi Sulawesi Barat	UPT BKN Mamuju	Mamuju
Provinsi Sulawesi Tengah	UPT BKN Palu	Palu

Provinsi Sulawesi Tenggara	UPT BKN Kendari	Kendari
Provinsi Sulawesi Utara	Kanreg XI BKN Manado	Manado
Provinsi Sumatera Selatan	Kanreg VII BKN Palembang	Palembang
Provinsi Aceh	Kanreg XIII BKN Aceh	Aceh Besar
Provinsi Sumatera Utara	Kanreg VI BKN MEDAN	Medan
Provinsi Sumatera Barat	UPT BKN Padang	Padang
Provinsi Jawa Barat	Kanreg III BKN Bandung	Bandung
Provinsi Jawa Tengah	UPT BKN Semarang	Semarang
Provinsi Jawa Timur	Kanreg II BKN Surabaya	Surabaya
Provinsi Sulawesi Selatan	Kanreg IV BKN Makassar	Makassar
Provinsi Nusa Tenggara Timur	Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Timur	Kupang

3. Untuk Tes Wawancara, Psikotes, Tes Kejiwaan, Tes Praktek Kerja, maupun Tes Kesamptaan dilakukan di Kejaksaan Tinggi masing-masing wilayah, kecuali Wilayah DKI Jakarta dilakukan di Kejaksaan Agung, sesuai pilihan lokasi ujian oleh peserta;
4. Untuk Tes Kesehatan, dilakukan di RSUD yang ditunjuk pada masing-masing wilayah, sedangkan untuk wilayah DKI Jakarta dilakukan di RSUD Adhyaksa-Ceger, sesuai pilihan lokasi ujian oleh peserta.

VIII. SISTEM KELULUSAN

A. Administrasi

1. Kelulusan Seleksi Administrasi didasarkan pada hasil verifikasi dokumen berupa pemenuhan Persyaratan Umum maupun Persyaratan Khusus. Termasuk bagi Penyandang Disabilitas, maka kelulusan Seleksi Administrasi didasarkan pada hasil verifikasi dokumen dan tingkat kedisabilitasannya;
2. Peserta yang dinyatakan lulus administrasi akan diberikan Kartu Peserta Ujian (KPU) untuk dapat mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
3. Peserta yang tidak lulus Seleksi Administrasi diberikan waktu untuk melakukan Sanggahan terhadap Pengumuman hasil seleksi administrasi selama 3 (tiga) hari dari diterbitkannya Pengumuman Kelulusan Seleksi Administrasi.

B. SKD

Penentuan kelulusan peserta SKD didasarkan pada nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) yang diatur oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

C. SKB

1. Peserta SKB adalah peserta yang lulus SKD dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan;
2. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi SKD dan SKB sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
3. Peserta yang tidak berhasil lulus seleksi hasil akhir, diberikan kesempatan sanggah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IX. LAIN-LAIN

- A. Berkas lamaran yang dikirim melalui jasa pengiriman/kurir tidak akan diproses;
- B. Ijazah Sementara atau Surat Tanda Lulus Sementara hanya berlaku bagi pelamar pada formasi dengan kualifikasi pendidikan D-III. Apabila dinyatakan lulus, pelamar wajib sudah memiliki ijazah asli dan transkrip asli untuk keperluan pengangkatan sebagai CPNS. Dalam hal saat pengangkatan CPNS belum memiliki ijazah asli dan transkrip asli, maka dinyatakan gugur dan digantikan oleh peserta terbaik dengan urutan berikutnya;
- C. Dengan adanya proses sanggah pada tahapan pengumuman hasil seleksi administrasi dan pengumuman hasil seleksi akhir, selanjutnya dalam hal terdapat sanggah yang diterima oleh Pansel CPNS Kejaksaan RI, maka pengumuman hasil seleksi administrasi dan pengumuman hasil akhir akan dapat dilakukan perubahan;
- D. Peserta Seleksi CPNS Tahun 2021 yang dinyatakan Lulus semua tahapan ujian dan telah diangkat menjadi CPNS dan telah memperoleh NIP dan telah Mengundurkan Diri Tidak Boleh Mendaftar sebagai Peserta Seleksi CPNS Kejaksaan RI Tahun 2022;
- E. Terhadap peserta yang tidak hadir dan / atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
- F. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan diterima tetapi belum ditetapkan NIP-nya kemudian mengundurkan diri / dibatalkan / digugurkan, maka Panitia dapat menggantikan dengan peserta yang memiliki peringkat dibawahnya berdasarkan hasil keputusan rapat;
- G. Berkas lamaran yang memenuhi persyaratan, telah lulus dan diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil Kejaksaan RI menjadi arsip Kejaksaan RI dan yang tidak lulus berkas lamaran tidak dapat diambil kembali;
- H. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau dikemudian hari setelah pengumuman kelulusan akhir, terbukti kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dan / atau tidak memenuhi persyaratan lainnya dan/atau terdapat keterangan pelamar yang tidak sesuai / tidak benar, Panitia Seleksi dapat membatalkan kelulusan yang bersangkutan;

- I. Apabila terdapat peserta yang dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, maka yang bersangkutan diberikan sanksi tidak boleh mendaftar pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk periode berikutnya dan dikenakan sanksi ganti rugi sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh negara diakumulasikan dari tahap awal seleksi sampai dengan waktu peserta mengundurkan diri;
- J. Pada saat melamar dengan sengaja memberikan surat keterangan atau bukti yang tidak benar, yang seharusnya tidak memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, apabila telah memperoleh NIP dan diangkat menjadi CPNS, maka kelulusan dan pengangkatannya dinyatakan gugur / dibatalkan serta dapat diproses secara hukum;
- K. Pendaftaran dan seluruh proses seleksi tidak dipungut biaya;
- L. Keputusan Panitia Seleksi tidak dapat diganggu gugat;
- M. Pelayanan dan penjelasan informasi terkait pelaksanaan Seleksi CPNS Kejaksaan Republik Indonesia Tahun Anggaran 2021 dapat menghubungi melalui:
 - 1. *Call Center*, WA atau SMS ke Nomor: 0877-3460-2455 / 0812-8900-5482 pada hari Senin s.d. Jum'at pukul 08.30 s.d. pukul 16.00 WIB;
 - 2. Pengaduan melalui *e-mail*: aduan.cpns@kejaksaan.go.id.

Jakarta, 30 Juni 2021

JAKSA AGUNG MUDA PEMBINAAN
SELAKU
KETUA PANITIA SELEKSI PENGADAAN CPNS
KEJAKSAAN RI TA 2021,



BAMBANG SUGENG RUKMONO